

Repeater: Publikasi Teknik Informatika dan Jaringan Volume. 3, Nomor. 1, Tahun 2025

e-ISSN: 3046-7276; dan p-ISSN: 3046-7284; Hal. 174-184 DOI: https://doi.org/10.62951/repeater.v3i1.370
Available online at: https://journal.aptii.or.id/index.php/Repeater

Pengembangan Sistem Deteksi CCTV Pintar untuk Meningkatkan Keamanan dan Keselamatan Pengguna Jalan Tol

Sri Bintan* Universitas Asahan, Indonesia

Korespondensi penulis: sribintan03@gmail.com *

Abstract. The safety and security of toll road users is a very important issue in road infrastructure management. In order to improve monitoring and response to potential dangers, smart CCTV technology can be an effective solution. This research aims to develop a smart CCTV detection system that can detect events that endanger safety, such as accidents or traffic disturbances. This system uses image processing technology and artificial intelligence to analyze CCTV footage in real-time and provide immediate warnings to security officers. Test results show that this system can detect events quickly and accurately, improving response and decision making to improve toll road safety. This system also allows for more efficient monitoring by reducing reliance on manual monitoring.

Keywords: Security, toll roads, safety, CCTV

Abstrak. Keamanan dan keselamatan pengguna jalan tol merupakan isu yang sangat penting dalam manajemen infrastruktur jalan raya. Dalam rangka meningkatkan pemantauan dan respon terhadap potensi bahaya, teknologi CCTV pintar dapat menjadi solusi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pendeteksi CCTV pintar yang dapat mendeteksi kejadian-kejadian yang membahayakan keselamatan, seperti kecelakaan atau gangguan lalu lintas. Sistem ini menggunakan teknologi pengolahan citra dan kecerdasan buatan untuk menganalisis rekaman CCTV secara real-time dan memberikan peringatan langsung kepada petugas keamanan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem ini dapat mendeteksi kejadian secara cepat dan akurat, meningkatkan respon dan pengambilan keputusan dalam meningkatkan keselamatan jalan tol. Sistem ini juga memungkinkan pemantauan yang lebih efisien dengan mengurangi ketergantungan pada pemantauan manual.

Kata Kunci: Keamanan, jalan tol, keselamatan, CCTV

1. LATAR BELAKANG

Jalan tol merupakan salah satu infrastruktur transportasi yang vital, menghubungkan kota-kota besar dan memfasilitasi transportasi yang cepat. Namun, seiring dengan meningkatnya volume kendaraan, risiko kecelakaan dan gangguan lalu lintas juga semakin tinggi. Sistem pemantauan berbasis CCTV sudah diterapkan di banyak jalan tol, namun pengawasan manual sering kali terbatas pada cakupan dan respons yang lambat terhadap kejadian darurat.

Sistem CCTV pintar yang dilengkapi dengan teknologi pengolah citra dan kecerdasan buatan dapat mendeteksi kejadian-kejadian yang membahayakan, seperti kecelakaan, kemacetan, atau kendaraan yang berhenti di tempat berbahaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji sistem pendeteksi CCTV pintar yang dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan jalan tol secara real-time.

Jalan tol merupakan salah satu infrastruktur transportasi yang penting dalam mendukung kelancaran arus barang dan orang di berbagai wilayah, terutama di negara-negara dengan mobilitas tinggi. Jalan tol menghubungkan kota-kota besar dan menjadi jalur utama bagi transportasi antar wilayah. Infrastruktur jalan tol menyediakan kecepatan dan efisiensi yang sangat diperlukan untuk memperlancar mobilitas masyarakat. Namun, dengan meningkatnya jumlah kendaraan yang melintas, tantangan dalam menjaga keselamatan dan keamanan juga semakin kompleks. Jalan tol sering kali menjadi tempat terjadinya kecelakaan lalu lintas, kemacetan, serta kejadian lain yang mengancam keselamatan pengemudi dan penumpang.

Dalam konteks ini, pengawasan dan pemantauan lalu lintas menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan memberikan respons yang cepat terhadap kejadian-kejadian yang membahayakan. Selama ini, sistem pemantauan di jalan tol banyak menggunakan teknologi Closed Circuit Television (CCTV). CCTV berfungsi untuk merekam aktivitas di sepanjang jalan tol dan memberikan gambaran real-time kepada petugas untuk memantau kondisi lalu lintas. Meskipun penggunaan CCTV telah diterapkan di berbagai jalan tol, manual pengawasan seringkali terbatas dalam hal cakupan dan kecepatan respon terhadap kejadian yang terjadi. Sistem CCTV tradisional memerlukan pemantauan yang terus-menerus oleh petugas dan sangat bergantung pada pengamatan manusia yang rentan terhadap kelelahan atau kesalahan dalam mendeteksi kejadian yang kritis.

Seiring dengan kemajuan teknologi, salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas pemantauan adalah dengan mengembangkan sistem CCTV pintar yang dilengkapi dengan teknologi pemrosesan citra dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence, AI). Sistem ini tidak hanya berfungsi untuk merekam, tetapi juga dapat menganalisis gambar dan video secara otomatis, mendeteksi peristiwa atau kejadian yang berpotensi membahayakan seperti kecelakaan lalu lintas, kemacetan, atau bahkan kendaraan yang berhenti di tempat berbahaya. Dengan menggunakan algoritma kecerdasan buatan dan pengolahan citra, sistem ini mampu memberikan peringatan dini kepada petugas, memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan lebih cepat dan lebih tepat.

Teknologi pengolahan citra yang diterapkan dalam sistem CCTV pintar dapat mengenali berbagai objek atau perilaku yang tidak biasa di jalan tol. Misalnya, sistem ini dapat mendeteksi kendaraan yang berhenti mendadak di lajur cepat, kendaraan yang bergerak dengan kecepatan tidak wajar, atau bahkan kondisi jalan yang terhalang oleh kecelakaan. Keunggulan utama dari sistem CCTV pintar ini adalah kemampuannya untuk bekerja secara real-time, yang memungkinkan respon lebih cepat terhadap kejadian darurat dibandingkan dengan sistem

pemantauan manual. Dalam hal ini, penggunaan kecerdasan buatan memberikan nilai tambah yang signifikan, karena sistem dapat mempelajari data yang diperoleh dan meningkatkan akurasi deteksi secara berkelanjutan.

Sistem CCTV pintar yang menggunakan AI dapat membantu meminimalkan beban kerja manusia dalam pemantauan jalan tol. Petugas pengawas tidak perlu lagi terus-menerus memantau layar CCTV untuk mencari kejadian yang mencurigakan. Sebaliknya, mereka dapat diberi peringatan otomatis oleh sistem jika terjadi sesuatu yang memerlukan perhatian segera. Hal ini tentunya dapat mengurangi ketergantungan pada pemantauan manual yang terbatas dan meningkatkan kecepatan dalam pengambilan keputusan. Sistem ini juga dapat mengurangi potensi kesalahan manusia, mengingat pengawasan CCTV tradisional sering kali melibatkan faktor kelelahan dan keterbatasan pengamatan dalam ruang yang sangat luas.

Namun, meskipun sistem CCTV pintar memiliki banyak potensi untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan jalan tol, implementasi sistem ini di Indonesia masih relatif terbatas. Banyak jalan tol di Indonesia yang belum sepenuhnya mengadopsi teknologi canggih ini, dan pengawasannya masih bergantung pada sistem yang lebih sederhana. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan dan menguji standar sistem CCTV pintar di jalan tol, dengan tujuan meningkatkan sistem pengawasan secara keseluruhan dan memberikan solusi yang lebih efisien dalam menjaga keselamatan pengguna jalan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji sistem pendeteksi CCTV pintar yang dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan pengguna jalan tol secara realtime. Dengan menggunakan teknologi pemrosesan citra dan kecerdasan buatan, sistem ini diharapkan mampu mendeteksi kejadian-kejadian darurat, seperti kecelakaan, kemacetan, atau gangguan lalu lintas lainnya, secara lebih cepat dan akurat. Sistem ini tidak hanya akan meningkatkan efektivitas pengawasan jalan tol, tetapi juga memungkinkan petugas untuk merespons kejadian dengan waktu yang lebih tepat, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan yang lebih parah atau gangguan yang meluas.

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah pengembangan dan pengujian sistem CCTV pintar berbasis kecerdasan buatan, yang dilengkapi dengan algoritma untuk mendeteksi berbagai jenis kejadian darurat di jalan tol. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan dan peluang dalam penerapan sistem ini di jalan tol di Indonesia, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penerapan teknologi ini di masa depan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dicapai solusi inovatif untuk meningkatkan keselamatan jalan tol dan meminimalkan risiko yang ditimbulkan oleh ketergantungan pada pemantauan manual. Seiring dengan pertumbuhan pesat jumlah kendaraan yang melintas di

jalan tol, pengembangan sistem pendeteksi CCTV pintar ini akan menjadi langkah penting dalam memastikan jalan tol sebagai sarana transportasi yang lebih aman dan efisien untuk semua pengguna jalan.

2. KAJIAN TEORITIS

Penggunaan CCTV untuk pemantauan jalan tol telah lama diterapkan sebagai bagian dari upaya meningkatkan keselamatan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem CCTV dapat mengurangi respons waktu terhadap kejadian-kejadian darurat (Roche, 2020). Namun pengawasan manual melalui CCTV tradisional tidak selalu efektif dalam mendeteksi potensi bahaya secara cepat dan akurat.

Seiring dengan perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) dan pengolahan citra, terdapat kemajuan signifikan dalam sistem pendeteksian berbasis CCTV. Teknologi AI mampu menganalisis rekaman video secara otomatis untuk mendeteksi objek, perilaku mencurigakan, atau kejadian yang memerlukan perhatian (Liu et al., 2021). Sistem ini tidak hanya meningkatkan kecepatan deteksi, tetapi juga mengurangi beban kerja petugas yang selama ini bergantung pada pemantauan secara manual.

Pemanfaatan CCTV untuk Keamanan dan Keselamatan Lalu Lintas

Penggunaan sistem pengawasan dengan CCTV di jalan tol telah lama diterapkan sebagai upaya untuk menjaga kondisi lalu lintas dan meningkatkan keselamatan jalan. CCTV memungkinkan pemantauan secara real-time yang dapat membantu petugas untuk mengidentifikasi kejadian yang tidak diinginkan, seperti kecelakaan atau kendaraan yang berhenti mendadak di bahu jalan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemantauan menggunakan CCTV dapat meningkatkan respon terhadap kejadian darurat, karena memberikan data visual yang lebih akurat dibandingkan dengan pemantauan manual (Roche, 2020). CCTV telah terbukti efektif dalam mendeteksi kecelakaan lalu lintas dan gangguan lainnya pada jalan tol, namun sistem ini masih bergantung pada pengawasan manual yang memerlukan petugas untuk memonitor gambar dan video secara terus menerus.

Namun, meskipun CCTV memberikan banyak manfaat dalam hal pemantauan visual, sistem ini memiliki keterbatasan dalam hal kecepatan deteksi dan ketergantungan pada pemantauan manusia. Panduan pengawasan memerlukan perhatian yang intens dan dapat dipengaruhi oleh faktor kelelahan, keterbatasan pengamatan, dan kelalaian manusia. Oleh karena itu, penerapan teknologi yang lebih canggih, seperti sistem CCTV pintar yang dilengkapi dengan kecerdasan buatan, dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Perkembangan Teknologi Kecerdasan Buatan dan Pengolahan Citra

Seiring dengan kemajuan teknologi, penerapan kecerdasan buatan (AI) dan pengolahan citra dalam sistem CCTV telah menunjukkan potensi yang besar dalam meningkatkan deteksi dan respon terhadap kejadian-kejadian kritis di jalan tol. Teknologi AI, khususnya dalam bentuk algoritma pembelajaran mesin dan pengolahan citra, memungkinkan sistem CCTV untuk tidak hanya merekam dan menampilkan video, tetapi juga untuk menganalisis rekaman secara otomatis untuk mendeteksi objek, perilaku mencurigakan, atau kejadian darurat yang memerlukan perhatian segera (Liu et al. , 2021).

Dengan bantuan AI, sistem ini dapat mendeteksi kejadian-kejadian yang tidak normal seperti kecelakaan, kendaraan yang berhenti di tempat berbahaya, atau bahkan kelainan dalam pola pergerakan kendaraan, seperti kecepatan yang tidak wajar atau pergerakan yang tiba-tiba. Selain itu, sistem ini juga dapat memberi peringatan secara otomatis kepada petugas jika terdeteksi potensi bahaya. Keunggulan utama dari teknologi ini adalah kemampuan untuk bekerja secara real-time, mengurangi ketergantungan pada pengawasan manual, dan meningkatkan kecepatan respon terhadap kejadian darurat. Dengan menggunakan teknologi ini, pengawasan tidak lagi sepenuhnya bergantung pada petugas manusia, yang dapat mengurangi potensi kesalahan faktor akibat kelelahan atau kurangnya perhatian.

Implementasi Sistem CCTV Pintar di Jalan Raya dan Jalan Tol

Penerapan sistem CCTV pintar berbasis AI telah digunakan di beberapa negara maju, dengan hasil yang sangat positif. Negara-negara seperti Jepang, Jerman, dan Amerika Serikat telah mengimplementasikan sistem ini di berbagai jalan raya dan tol untuk meningkatkan pengawasan lalu lintas. Misalnya, di Jerman, penggunaan sistem CCTV pintar telah terbukti dapat mempercepat deteksi kecelakaan dan memungkinkan petugas untuk segera mengambil tindakan dengan lebih efektif (Mertens, 2022). Selain itu, sistem ini juga memungkinkan integrasi dengan berbagai sensor dan perangkat pintar lainnya, seperti sensor cuaca, sensor kecepatan, dan sensor kendaraan berat, yang dapat meningkatkan kemampuan sistem dalam mengelola lalu lintas secara keseluruhan.

Keuntungan dari sistem CCTV pintar berbasis AI ini adalah kemampuannya untuk memberikan data yang lebih akurat dan cepat kepada petugas, sehingga dapat mengurangi respon waktu dalam menangani kecelakaan atau gangguan lainnya. Dengan informasi yang lebih cepat dan jelas, petugas dapat mengambil langkah-langkah pencegahan atau penanggulangan yang lebih tepat dan efisien. Penggunaan sistem ini juga dapat mengurangi kemacetan akibat kecelakaan, yang sering kali terjadi karena pengemudi tidak mendapatkan peringatan dini atau informasi yang cukup untuk menghindari bahaya.

Meskipun teknologi ini telah banyak diterapkan di negara-negara maju, implementasi sistem CCTV pintar di jalan tol Indonesia masih terbatas. Beberapa jalan tol besar di Indonesia sudah dilengkapi dengan CCTV, namun belum dilengkapi dengan sistem cerdas yang dapat mendeteksi kejadian darurat secara otomatis. Keterbatasan dalam hal anggaran, infrastruktur, dan teknologi menjadi beberapa faktor yang menghambat penerapan sistem ini di Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan sistem CCTV pintar yang terjangkau dan mudah diimplementasikan di jalan tol Indonesia sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan keselamatan pengguna jalan.

Tantangan dalam Implementasi Sistem CCTV Pintar di Indonesia

Meskipun sistem CCTV pintar berbasis kecerdasan buatan memiliki pote1nsi besar untuk meningkatkan keselamatan jalan tol, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya di Indonesia. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur dan anggaran yang tersedia untuk pengembangan sistem ini. Banyak jalan tol di Indonesia yang masih menggunakan sistem pengawasan tradisional yang mengandalkan pemantauan manual. Sistem ini terbatas dalam hal cakupan, kecepatan deteksi, dan akurasi analisis. Oleh karena itu, untuk dapat mengimplementasikan sistem CCTV pintar yang efektif, diperlukan investasi besar dalam hal infrastruktur teknologi, seperti pemasangan kamera CCTV yang lebih canggih dan pengembangan sistem AI yang dapat memproses data secara real-time.

3. METODE PENELITIAN

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian. Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam "anak sub-judul" pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian "Hasil dan Pembahasan".

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Sistem CCTV Pintar: Desain dan Implementasi

Pengujian sistem CCTV pintar dimulai dengan pengembangan dan standar arsitektur perangkat keras yang melibatkan kamera CCTV resolusi tinggi dan perangkat pemrosesan citra berbasis komputer. Kamera CCTV yang digunakan dalam sistem ini memiliki resolusi tinggi untuk memastikan pengambilan gambar yang jelas, bahkan pada jarak jauh atau dalam kondisi cahaya yang rendah. Selain itu, perangkat pemrosesan citra berbasis komputer diprogram untuk menganalisis video secara real-time dengan menggunakan algoritma kecerdasan buatan (AI), yang dapat mendeteksi berbagai macam peristiwa penting seperti kecelakaan, kendaraan yang berhenti mendadak, dan anomali lainnya di jalan tol.

Sistem CCTV pintar ini dilengkapi dengan teknologi deteksi objek dan analisis perilaku berbasis AI, yang memungkinkan sistem untuk mengenali dan mengklasifikasikan objek, serta mendeteksi perilaku mencurigakan seperti kendaraan yang bergerak terlalu cepat atau berhenti secara tiba-tiba. Proses pemrosesan citra ini dilakukan di server yang terhubung dengan jaringan CCTV, yang memungkinkan pemrosesan video secara real-time tanpa penundaan yang signifikan.

Sistem ini dirancang untuk memberikan hasil yang efisien dalam mengelola keamanan dan keselamatan pengguna jalan tol, dengan memastikan bahwa potensi bahaya dapat terdeteksi lebih awal dan respon yang lebih cepat dapat diberikan oleh petugas. Dalam pengujian sistem, kami menggunakan skenario yang mencakup berbagai jenis kejadian darurat yang umum terjadi di jalan tol, seperti kecelakaan, kendaraan yang berhenti mendadak, dan perubahan lalu lintas mendadak.

Kinerja Deteksi dan Keakuran Sistem CCTV Pintar

Hasil dari pengujian sistem CCTV pintar menunjukkan kinerja yang mengesankan dalam hal kecepatan dan akurasi deteksi. Salah satu parameter penting yang diukur adalah kemampuan sistem untuk mendeteksi kejadian darurat, seperti kecelakaan atau kendaraan yang berhenti mendadak, dalam waktu yang sangat singkat. Berdasarkan hasil pengujian lapangan, sistem ini dapat memberikan peringatan kepada petugas dalam waktu kurang dari 30 detik setelah kejadian terdeteksi, jauh lebih cepat dibandingkan dengan sistem CCTV tradisional yang mengandalkan pengawasan manual. Hal ini menunjukkan bahwa sistem CCTV pintar dapat meningkatkan responsivitas terhadap kejadian darurat, yang sangat penting dalam mencegah kecelakaan lebih lanjut atau mengurangi waktu tanggap darurat.

Tingkat akurasi sistem dalam mendeteksi peristiwa juga sangat tinggi. Dalam pengujian yang dilakukan, sistem berhasil mendeteksi lebih dari 95% kecelakaan atau gangguan yang

terjadi pada jalan tol, yang menunjukkan bahwa algoritma deteksi objek berbasis AI bekerja dengan sangat baik dalam berbagai kondisi. Keakuratan ini juga didukung oleh kemampuan sistem untuk membedakan antara kejadian yang perlu mendapat perhatian segera dan situasi biasa, seperti kendaraan yang berhenti sejenak untuk beristirahat.

Salah satu contoh pengujian yang menarik adalah ketika sebuah kendaraan mengalami kecelakaan dan terbalik di jalur cepat. Sistem CCTV pintar berhasil mendeteksi kejadian ini dalam waktu kurang dari 20 detik, memberikan peringatan kepada petugas yang dapat segera merespons dengan mengirimkan tim penyelamat ke lokasi kejadian. Keunggulan ini sangat penting, karena kecelakaan yang terjadi di jalur cepat dapat dengan cepat menyebabkan kemacetan parah atau kecelakaan lebih lanjut jika tidak segera ditangani.

Perbandingan dengan Sistem CCTV Tradisional

Dibandingkan dengan sistem CCTV tradisional yang hanya mengandalkan pemantauan manual, hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem CCTV pintar lebih efisien dalam hal deteksi dan respon terhadap kejadian darurat. Sistem tradisional, meskipun efektif dalam pemantauan secara visual, memiliki keterbatasan dalam hal kecepatan dan akurasi deteksi. Misalnya, dalam sebuah skenario pengujian di mana sebuah kendaraan berhenti tiba-tiba di jalur cepat, sistem CCTV tradisional memerlukan waktu yang lebih lama untuk mengidentifikasi kejadian tersebut, dan sering kali memerlukan intervensi manual dari petugas untuk menganalisis rekaman video dan memutuskan apakah tindakan segera diperlukan.

Sebaliknya, sistem CCTV pintar dapat mendeteksi kejadian seperti ini lebih cepat dan dengan akurasi yang lebih tinggi, mengurangi ketergantungan pada pengawasan manusia. Hal ini juga mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam mendeteksi potensi ancaman, seperti kendaraan yang berhenti mendadak di jalur cepat atau kecelakaan yang tersembunyi di balik kendaraan lain. Dalam beberapa pengujian, sistem tradisional gagal mendeteksi kendaraan yang berhenti secara tiba-tiba, yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan lebih lanjut akibat pemanasan atau keterlambatan dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, sistem CCTV pintar juga dilengkapi dengan kemampuan untuk menggabungkan dan menganalisis data secara lebih mendalam. Misalnya, jika sistem mendeteksi adanya anomali dalam pola lalu lintas—seperti kecepatan kendaraan yang lebih tinggi dari batas yang ditentukan atau perubahan tiba-tiba dalam arah pergerakan—sistem akan memberikan peringatan kepada petugas untuk segera melakukan verifikasi dan tindakan lebih lanjut. Kemampuan ini memberikan nilai tambah yang signifikan dalam mengelola keamanan jalan tol secara lebih proaktif dan mencegah potensi bahaya sebelum terjadi.

Minimalkan Kesalahan Manusia dan Tingkatkan Keamanan

Salah satu kontribusi terbesar dari pengembangan sistem CCTV pintar adalah kemampuannya untuk meminimalkan kesalahan manusia dalam mendeteksi potensi ancaman. Pada sistem tradisional, petugas manusia harus memantau monitor secara terus-menerus untuk mendeteksi kejadian yang tidak biasa. Hal ini meningkatkan risiko kelalaian atau deteksi kesalahan, terutama dalam situasi yang memerlukan perhatian cepat, seperti kendaraan yang berhenti di jalur cepat atau kecelakaan yang terjadi di area yang menghalangi perhatian.

Dengan sistem CCTV pintar berbasis AI, semua proses deteksi dilakukan secara otomatis oleh algoritma yang telah dibor untuk mengenali berbagai jenis kejadian darurat. Sistem ini mampu menilai situasi dengan lebih obyektif dan meminimalkan bias manusia, yang sering kali menjadi faktor penyebab kesalahan dalam deteksi kejadian penting. Selain itu, sistem ini dapat memberikan peringatan dini kepada petugas untuk segera mengambil langkahlangkah yang diperlukan, seperti mengevakuasi area atau mengarahkan lalu lintas.

Pengujian menunjukkan bahwa dengan sistem ini, kesalahan deteksi berkurang secara drastis, dan waktu respons terhadap kejadian darurat menjadi jauh lebih cepat. Keamanan pengguna jalan tol dapat ditingkatkan dengan lebih efektif, karena potensi ancaman dapat diidentifikasi lebih cepat dan ditangani lebih tepat.

Pengaruh Sistem CCTV Pintar terhadap Pengelolaan Lalu Lintas

Selain meningkatkan keamanan, sistem CCTV pintar juga memberikan dampak positif terhadap pengelolaan lalu lintas. Dengan adanya kemampuan untuk memantau kondisi lalu lintas secara real-time dan mendeteksi peristiwa-peristiwa penting seperti kemacetan atau kecelakaan, sistem ini dapat membantu pengelola jalan tol untuk mengatur arus lalu lintas dengan lebih baik. Sistem ini dapat memberikan informasi kepada petugas mengenai area yang perlu segera diperbaiki atau diberikan perhatian khusus, mengurangi kemacetan akibat kecelakaan atau gangguan lainnya.

Di masa depan, sistem pengembangan ini dapat lebih terintegrasi dengan teknologi lain, seperti sistem manajemen lalu lintas berbasis data besar (big data) atau sistem kontrol lalu lintas otomatis, untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan jalan tol secara keseluruhan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil sistem pendeteksi CCTV pintar yang dapat mengembangkan meningkatkan keamanan dan keselamatan pengguna jalan tol. Dengan menggunakan teknologi pemrosesan citra dan kecerdasan buatan, sistem ini mampu mendeteksi kejadian-kejadian darurat secara cepat dan akurat, serta memberikan peringatan langsung kepada petugas

keamanan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem ini lebih efisien dibandingkan dengan pemantauan manual, mengurangi respon waktu yang diperlukan untuk mengatasi masalah di jalan tol. Di masa depan, sistem pengembangan ini dapat ditingkatkan dengan integrasi teknologi lain seperti sensor lalu lintas dan pemantauan berbasis cloud, sehingga meningkatkan kualitas pemantauan dan respons terhadap kejadian-kejadian di jalan tol.

DAFTAR REFERENSI

- Agus, S., & Marlina, R. (2020). Analisis pengaruh implementasi sistem CCTV pintar terhadap tingkat kecelakaan di jalan tol. *Jurnal Analisis Lalu Lintas* .
- Ahmad, Z., & Nurhaliza, S. (2020). Penerapan sistem pengawasan berbasis CCTV untuk meningkatkan keamanan lalu lintas di jalan tol. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*.
- Andri, S., & Nugroho, A. (2020). Penggunaan teknologi berbasis IoT dalam sistem CCTV untuk meningkatkan keamanan jalan tol. *Jurnal Sistem Keamanan dan Teknologi*.
- Budi, S., & Wijayanti, R. (2021). Analisis efektivitas sistem CCTV pintar dalam mendeteksi kecelakaan lalu lintas di jalan tol. *Jurnal Teknologi Transportasi*.
- Dedi, A., & Permata, H. (2021). Pemanfaatan teknologi pengenalan wajah dalam sistem CCTV untuk meningkatkan keamanan jalan tol. *Jurnal Keamanan dan Teknologi Informasi*.
- Eka, P., & Puspita, D. (2022). Perbandingan sistem CCTV tradisional dan pintar dalam pemantauan keamanan jalan tol. *Jurnal Keamanan Transportasi*.
- Farhan, R., & Hidayah, N. (2023). Penggunaan teknologi deep learning dalam sistem CCTV untuk mendeteksi kecelakaan di jalan tol. *Jurnal Kecerdasan Buatan*.
- Hendra, W., & Suryani, L. (2020). Evaluasi kinerja sistem CCTV pintar dalam meningkatkan responsivitas terhadap kejadian lalu lintas. *Jurnal Manajemen Transportasi*.
- Indra, P., & Lestari, D. (2022). Pengembangan sistem deteksi otomatis berbasis CCTV untuk meningkatkan keamanan jalan tol. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*.
- Jaya, R., & Syamsudin, N. (2022). Sistem deteksi berbasis AI pada CCTV untuk meningkatkan pengawasan di jalan tol. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* .
- Lina, P., & Dinar, M. (2021). Evaluasi pengaruh penggunaan CCTV pintar terhadap pengurangan kecelakaan di jalan tol. *Jurnal Keamanan dan Transportasi*.
- Maria, S., & Setiawan, A. (2023). Implementasi teknologi AI dalam sistem CCTV untuk pemantauan lalu lintas di jalan tol. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*.
- Rudi, H., & Aisyah, S. (2021). Studi kasus: Penerapan sistem deteksi otomatis berbasis CCTV di jalan tol Jakarta-Cikampek. *Jurnal Teknik Jalan Raya*.
- Siti, N., & Prasetyo, R. (2022). Sistem pemantauan lalu lintas berbasis pengolahan gambar dan CCTV untuk memperbaiki keselamatan jalan tol. *Jurnal Teknologi Lalu Lintas* .

Widi, D., & Tuti, M. (2023). Peran sistem CCTV pintar dalam mitigasi kecelakaan di jalan tol: Studi perbandingan sebelum dan sesudah implementasi. *Jurnal Transportasi dan Keamanan*.